

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hal yang sangat berharga bagi kehidupan, karena kesehatan sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Dengan adanya sedikit gangguan saja terutama terganggunya gerak dan fungsi, aktifitas sehari-hari sangat sulit dilakukan. Namun sering kali pemahaman tentang kesehatan dianggap angin lalu oleh beberapa orang.

Dalam aktifitas kehidupan sehari-hari, sangat ditentukan oleh kemampuan fungsional anggota gerak tubuh. Dimana, anggota gerak atas terdiri dari lengan dan tangan merupakan anggota gerak tubuh yang sangat dominan dan kompleks dalam bekerja sehari-hari, misalnya mencuci pakaian, seterika baju, menggengam, menggendong bayi, menggantung, membawa barang, dan masih banyak kegiatan lain yang menggunakan lengan dan tangan. Adanya aktifitas yang berlebihan, kerja otot statis dan trauma ibu jari dapat menyebabkan terjadinya gangguan pada *musculus abductor pollicis longus* dan *musculus extensor pollicis brevis* sehingga dapat menurunkan kemampuan fungsional tangan.

Gangguan peradangan pada *m. abductor pollicis longus* dan *m. extensor pollicis brevis* merupakan kondisi yang paling dikenal dengan nama De Quervain Syndrome. Penyebab secara pasti kondisi ini belum diketahui, diduga akibat aktifitas yang berlebihan pada *m. abductor pollicis longus* dan *m. extensor pollicis brevis*.

*De Quervain's syndrome* dikenal dengan beberapa macam cara penulisan. Pada beberapa referensi seperti pada kamus *Dorland* tertulis *de Quervain's disease*, pada kamus *Stedman* tertulis *de Quervain disease*, pada kamus *M-W medical dictionary* tertulis *deQuervain's disease* dan pada kamus *Wikipedia* tertulis *de Quervain's syndrome*. Sebagian besar referensi menuliskan penyakit ini dengan *de Quervain's disease*. Penyakit ini disebut juga dengan *de Quervain's tenosynovitis* atau *de Quervain's syndrome*. Ada pula yang menyebut penyakit ini dengan nama *washerwoman's sprain* karena lebih banyak menyerang wanita daripada pria.

*De Quervain Syndrome* adalah suatu bentuk peradangan yang disertai rasa nyeri dari selaput tendon yang berada disarung synovial, yang menyelubungi pada m. abductor pollicis longus dan m. extensor pollicis brevis (Appley & Solomon, 1993:43)

De Quervain Syndrome dinamakan sesuai dengan nama orang yang pertama kali mendeskripsikan penyakit ini yaitu Fritz de Quervain (1868-1940), seorang ahli bedah Swiss yang lahir pada tanggal 4 Mei 1868 dan meninggal pada tahun 1940. Penyakit ini dideskripsikan untuk yang pertama kalinya oleh Fritz de Quervain pada tahun 1895. Awalnya, Fritz de Quervain mendeskripsikan penyakit ini dengan apa yang kita kenal sebagai tenosynovitis yaitu proliferasi jaringan fibrosa retinakulum otot-otot ekstensor dan tendon sheath dari otot abductor pollicis longus dan otot extensor pollicis brevis. Beberapa tahun kemudian, terjadi stenosis tenosynovitis kedua tendon tersebut hingga kemudian penyakit ini dikenal dengan nama De Quervain's tenosynovitis.

Secara umum permasalahan yang timbul pada kondisi tersebut adalah :

- a. Adanya nyeri tekan pada processus styloideus radii, nyeri gerak aktif dan pasif pada pergelangan tangan ke arah deviasi ulnar (stretch).
- b. Keterbatasan lingkup gerak sendi yang disebabkan adanya nyeri.
- c. Kekuatan dan fungsi otot ibu jari menurun akibat adanya nyeri saat beraktifitas.

Untuk mengatasi problem nyeri pada penderita De Quervain Syndrome, perkembangan pelayanan kesehatan mengikut sertakan Fisioterapi, disamping tim kesehatan lainnya. Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, terapeutik dan mekanis), pelatihan fungsi dan komunikasi (PERMENKES RI NO.80 tahun 2013, tentang penyelenggaraan pekerjaan dan praktik fisioterapi)

Dalam proposal ini yang akan dibahas adalah nyeri. Nyeri yang sangat terjadi pada kondisi De Quervain Syndrome disebabkan karena adanya inflamasi dan perlengketan pada lapisan synovial selubung fibrosa yang dikarenakan kerja

otot yang terus menerus pada tendon abductor pollicis longus dan tendon extensor pollicis brevis.

Dalam KTIA ini masalah yang akan dibahas adalah nyeri. Nyeri yang terjadi pada kondisi De' Quervain Syndrome disebabkan karena adanya inflamasi dan perlengketan pada lapisan synovial selubung fibrosa yang dikarenakan kerja otot yang terus menerus pada tendon abductor pollicis longus dan ekstensor pollicis brevis.

Untuk mengatasi nyeri tersebut diberikan berbagai macam modalitas fisioterapi seperti Ultrasonik, Parafin Bath, dan Diathermy. Dari berbagai macam modalitas tersebut yang dipakai dalam KTIA ini adalah Parafin Bath, Parafin Bath merupakan salah satu metode hidroterapi yang menggunakan paraffin sebagai mediator yang ditambah paraffin oil, pada prinsipnya terapi ini memanfaatkan suhu yang relative tinggi (55<sup>0</sup>C). Efek thermal dimana stimulasi sensasi panas pada jaringan akan menimbulkan vasodilatasi sehingga suhu meningkat yang dapat dirasakan pada jaringan otot menjadi lebih rileks, iritabilitas berkurang dan nyeri berkurang. Sehingga dapat diharapkan terapi Paraffin bath dapat mengurangi nyeri pada kondisi De Quervain Syndrome.

Dengan latar belakang diatas, penulis mengambil judul karya tulis ilmiah akhir yaitu “Terapi Parafin Bath untuk mengurangi rasa nyeri pada penderita De Quervain Syndrome”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah pada De Quervain Syndrome adalah : “Bagaimana kondisi nyeri pada penderita De Quervain Syndrome setelah 3 kali diterapi dengan Parafin Bath ?”

## **1.3. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan dalam karya tulis ilmiah akhir ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana kondisi nyeri pada penderita De Quervain Syndrome setelah diterapi 3x dengan Parafin Bath”

#### I.4. Terminologi Istilah

Untuk mencegah adanya kesalahan pemahaman pada pembahasan lebih lanjut, maka untuk memperjelas akan diuraikan batasan-batasan tentang kata-kata dalam judul karya tulis ilmiah akhir ini, yaitu :

a. Parafin Bath

Parafin Bath merupakan salah satu metode hidroterapi yang menggunakan parafin sebagai medianya, pada prinsipnya terapi ini merupakan terapi yang memanfaatkan suhu yang relatif tinggi (panas). Parafin yang digunakan untuk terapi ini adalah parafin biasa yang ditambah parafin oil, kemudian dipanaskan hingga meleleh dengan suhu + 55<sup>0</sup>C (Heru Purbo Kunto, 1993: 113-114).

b. Nyeri

Nyeri adalah perasaan dan pengalaman emosi yang berhubungan secara nyata atau potensial dengan kerusakan jaringan atau digambarkan sebagai suatu yang berkenaan dengan kerusakan (Waluyo, 2004 : 64)

c. De Quervain Syndrome

Suatu bentuk peradangan yang disertai rasa nyeri dari selaput tendon yang berada di sarung synovial, yang menyelubungi extensor pollicis brevis dan abductor pollicis longus. *De Quervain Syndrome* merupakan bentuk dari tenosynovitis". (Appley & Solomon,1995)